



PEWARA/MC



Pembawa acara atau **pranatacara** (Bahasa Lampung: **Pewara/MC**) adalah orang yang bertugas sebagai tuan rumah sekaligus pemimpin acara dalam panggung pertunjukan, hiburan, pernikahan, dan acara-acara sejenis. Pembawa acara membawakan narasi atau informasi dalam suatu acara atau kegiatan, ataupun dalam acara televisi, radio dan film. Pembawa acara biasanya membaca naskah yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi sering juga mereka harus memberikan komentar atau informasi tanpa naskah.

MC biasanya memperkenalkan peserta atau artis yang segera akan tampil di atas panggung, berdialog dengan penonton, dan secara garis besar berusaha menjaga tempo acara. Bergantung kepada acara yang dibawakan, seorang MC kadang-kadang dituntut untuk dapat membawakan lelucon atau anekdot. Dalam sebuah acara resmi kenegaraan, MC kadang-kadang berlaku sebagai perwira protokol. Pemimpin upacara.

Sehulun sai ditunjuk jadi pewara haruslah ngegunakon bahasa perwatin.

Selanjutni api gawoh ragam bahasa sai digunakon masyarakat Lampung, lapah gham jama-jama ngepelajaghini!

Ragam bahasa Lampung dibidakon menjadi 2 macam yakni ragam bahasa halus dapok juga disebut ragam bahasa Perwatin ghik ragam bahasa biasa dapok juga disebut bahas merwatin.



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LAMPUNG
YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS LAMPUNG
SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG



Adapun perbedaannya dapat dilihat dari kolom berikut ini

No	Perbedaan	Bahasa Perwatin	Bahasa Merwatin
1	Pelaku	Orang yang memiliki Gelar Adat. Seperti; Sultan/Suttan, Pangighan, Dalom, Batin, Raja, Radin, Minak, dll	Masyarakat Biasa
2	Waktu	Upacara adat seperti, Begawi/Nayuh, Cakak Adat, Musyawarah Adat, Acara Formal	Sehari-hari
3	Lawan Bicara (Obyek)	Orang yang memiliki Gelar Adat, Orang yang lebih tua, Pranata masyarakat, Guru dan orang yang kita anggap terhormat	Masyarakat Biasa, Teman sebaya, Adik dan orang yang usianya lebih muda

KATA GANTI BAHASA LAMPUNG

Kata ganti orang dibedakan menjadi dua yaitu perwatin dan merwatin. Perwatin/ bahasa halus, bahasa resmi digunakan untuk acak-acakan, ditujukan kepada orang yang lebih tua atau orang yang lebih tua dari, sedangkan merwatin/ bahasa biasa, bahasa resmi digunakan untuk acak-acakan, ditujukan kepada orang yang lebih tua atau orang yang lebih tua dari.

Kata Ganti		Perwatin	Merwatin
Orang pertama	Tunggal	Sikam	Nyak
	Jamak	Sikam ghumpok	Gham
Orang Kedua	Tunggal	Puskam	Niku
	Jamak	Kuti ghumpok	Kuti
Orang ketiga	Tunggal	Beliau	Ia
	Jamak	Tiyan ghumpok	Tiyan

Oleh karena MC biasanya dilaksanakan secara formal, maka kata atau kalimat yang digunakan adalah susunan bahasa perwatin.

Belajar asik Bahasa Lampung

Oleh: Hazizi, S.Pd.I



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LAMPUNG
YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS LAMPUNG
SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG



Nama :

Kelas :

Apakah niku pernah jadi Pewara?

Jawab:

PERNAH ()

MAK PERNAH ()

Keni tanda Ceklish atau Jempol pada pilihan berikut!